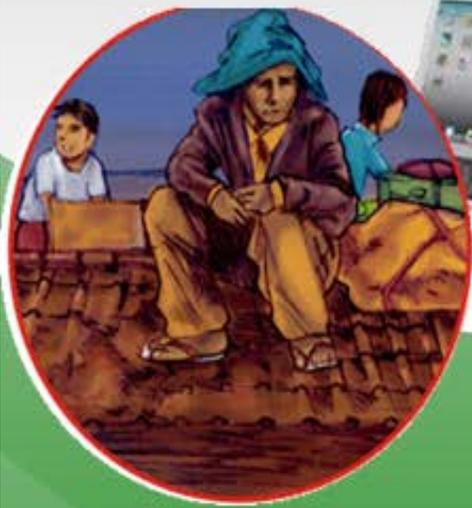


RENCANA KONTINJENSI BENCANA BANJIR PROVINSI JAWA TENGAH

*Waspada &
Siaga!* **Bencana**



BPBD JAWA TENGAH

JL Imam Bonjol 1 F. Telp. (024) 3519904, Fax (024) 3519186, Semarang 50141

**RENCANA KONTINJENSI
TINGKAT PROVINSI JAWA TENGAH
MENGHADAPI KEMUNGKINAN ANCAMAN
BENCANA BANJIR**

Semarang, 20 APRIL 2011

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH

BAB I GAMBARAN UMUM WILAYAH

1. Geografis

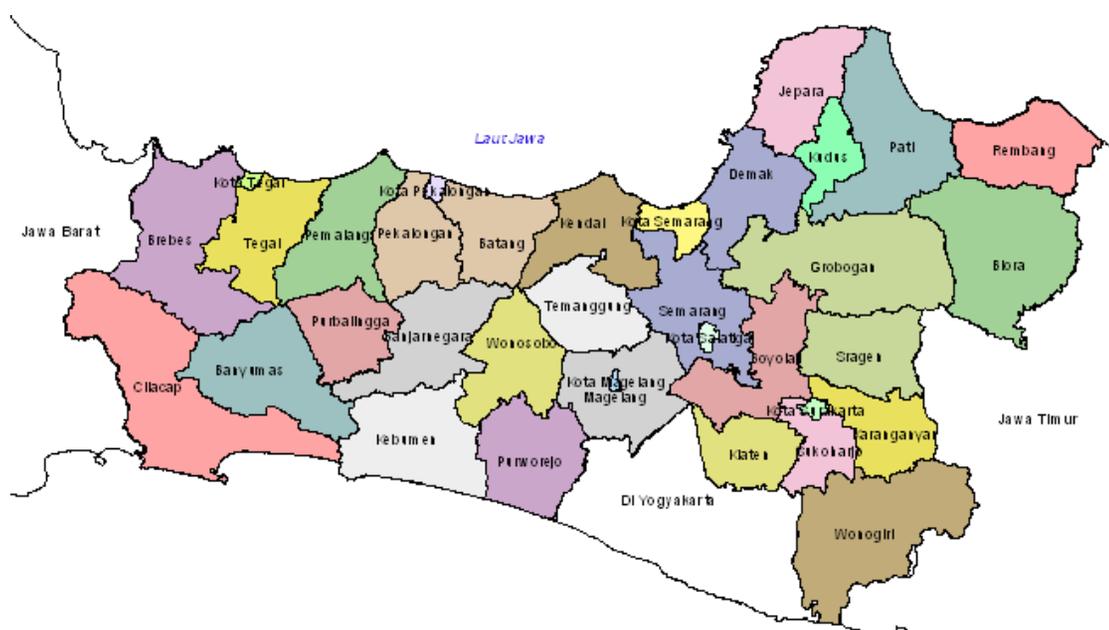
Secara geografis, Propinsi Jawa Tengah terletak pada kedudukan 5 40 dan 3 30 Lintang Selatan dan antara 108 30 dan 111 30 Bujur Timur (termasuk Pulau Karimunjawa). Jarak terjauh dari Barat ke Timur adalah 263 km dan dari Utara ke Selatan 226 km (tidak termasuk Pulau Karimunjawa).

2. Adminstrasi Pemerintah dan Demografi

Wilayah administrasi Propinsi Jawa Tengah terdiri dari 35 Kabupaten dan Kota yaitu 29 Kabupaten yaitu Kabupaten Semarang, Kendal, Batang, Pekalongan, Pemalang, Tegal, Brebes, Demak, Pati, Kudus, Rembang, Blora, Temanggung, Magelang, Grobogan, Wonogiri, Sukoharjo, Karanganyar, Sragen, Boyololali, Klaten, Purworejo, Kebumen, Banyumas, Cilacap, Banjarnegara, Wonosobo, Purbalingga serta 6 Kota yaitu Kota Semarang, Salatiga, Surakarta, Magelang, Pekalongan dan Tegal.

Secara administratif, Wilayah Propinsi Jawa Tengah berbatasan langsung dengan:

- a. Sebelah Utara dengan Laut Jawa
- b. Sebelah Selatan dengan Laut Selatan
- c. Sebelah Timur dengan Provinsi Jawa Timur
- d. Sebelah Barat dengan Provinsi Jawa Barat



Gambar 1. Peta Administratif Wilayah
Tabel 1. Luas Kabupaten dan Kota di Propinsi Jawa Tengah

No	Kabupaten/ Kota	Luas (km ²)	Prosentase (%)
1	Cilacap	2138.51	6.57

2	Banyumas	1327.59	4.08
3	Purbalingga	777.65	2.39
4	Banjarnegara	1069.74	3.29
5	Kebumen	1282.74	3.94
6	Purworejo	1034.82	3.18
7	Wonosobo	984.68	3.03
8	Magelang	1085.73	3.34
9	Boyolali	1015.07	3.12
10	Klaten	655.56	2.01
11	Sukoharjo	466.66	1.43
12	Wonogiri	1822.37	5.6
13	Karanganyar	772.2	2.37
14	Sragen	946.49	2.91
15	Grobogan	1975.85	6.07
16	Blora	1794.4	5.51
17	Rembang	1014.1	3.12
18	Pati	1491.2	4.58
19	Kudus	425.17	1.31
20	Jepara	1004.16	3.09
21	Demak	897.43	2.76
22	Semarang	946.86	2.91
23	Temanggung	870.23	2.67
24	Kendal	1002.27	3.08
25	Batang	788.95	2.42
26	Pekalongan	836.13	2.57
27	Pemalang	1011.9	3.11
28	Tegal	879.7	2.7
29	Brebes	1657.73	5.09
30	Kota Magelang	18.12	0.06
31	Kota Surakarta	44.03	0.14
32	Kota Salatiga	52.96	0.16
33	Kota Semarang	373.67	1.15
34	Kota Pekalongan	44.96	0.14
35	Kota Tegal	34.49	0.11
Propinsi Jawa Tengah		32544.12	100

Sumber : BPS Jawa Tengah,2010

Tabel 2. Panjang Garis Pantai dan Jumlah Pulau Kecil Per Kota/Kabupaten

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Pulau Kecil	Total Garis Pantai (Km)
1	Brebes		32
2	Kota Tegal		10
3	Tegal		13
4	Pemalang		76.63
5	Pekalongan		35
6	Kota Pekalongan		6.5
7	Batang	1	38.72
8	Kendal		42.05
9	Kota Semarang		27
10	Demak		34.1
11	Jepara	2	68
12	Pati		60
13	Rembang	3	60
Jumlah		503

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan, 2010

Jumlah penduduk Kabupaten Pati berdasarkan data Susenas dari BPS Propinsi Jawa Tengah tahun 2010 tercatat sebanyak 1.190.993 jiwa. Rata-rata pertumbuhan penduduk Pati antara tahun 2010 yaitu 6 % per tahun.

Tabel 3
Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Pati

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk (Jiwa)				Rerata Pertumbuhan
		1980	1990	2000	2010	
1	Kabupaten Pati	975.521	1.058.385	1.160.197	1,190,993	6 %

3. Kondisi Topografi

Provinsi Jawa Tengah memiliki 6 gunung berapi yang masih aktif yaitu Gunung Merapi, Gunung Slamet, Gunung Sindoro, Gunung Sumbing, Gunung Lawu dan Pegunungan Dieng. Semua gunung masih dalam pemantaun dari Badan Geologi Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral.

4. Iklim

Berdasarkan tipe iklim menurut klasifikasi Schimdt dan Fergusson, wilayah Pati mempunyai iklim tipe A, B, C dan D. Suhu rata-rata di 27 C, pada daerah-daerah perbukitan berkisar antara 18 °C – 21 °C, sedangkan pada daerah dataran di Pati mempunyai suhu antara 23 °C – 25 °C. Meskipun umumnya musim kemarau jatuh pada bulan April – Agustus dan musim hujan jatuh pada bulan Oktober – Desember namun sering terjadi hujan pada bulan-bulan di musim kemarau.

Hampir setiap tahun di Wilayah Pati terjadi 2 (dua) puncak curah hujan maksimum yaitu pada bulan April dan Oktober, curah hujan paling rendah terjadi pada bulan Agustus. Jumlah curah hujan rata-rata maksimum mencapai 110 mm/tahun terutama di wilayah Kecamatan Gabus .

BAB II

PENILAIAN RISIKO, PENENTUAN KEJADIAN DAN PENGEMBANGAN SKENARIO

1. Penilaian Risiko

Propinsi didasari dengan dua penilaian ancaman yaitu dengan menilai probabilitas yaitu kemungkinan terjadinya bencana dan dampak kerugian atau kerusakan ditimbulkan dengan asumsi skoring sebagai berikut :

1. Skala probabilitas

- Angka 5 pasti (hampir pasti 80 % - 99 %)
- Angka 4 Kemungkinan besar (60% - 80 %, terjadi tahun depan, atau sekali dalam 10 tahun mendatang)
- Angka 3 Kemungkinan terjadi (40%-60 %, terjadi tahun depan , atau sekali dalam 100 tahun)
- Angka 2 Kemungkinan Kecil (20 %-40%, terjadi tahun depan atau sekali lebih dari 100 tahun)
- Angka 1 Kemungkinan sangat Kecil (hingga 20 %)

2. Dampak Kejadian yang menimbulkan :

- Angka 5 sangat parah (80 % - 99 %, wilayah hancur dan lumpuh total)
- Angka 4 parah (60% - 80 %, hancur)
- Angka 3 sedang (40%-60 %, Wilayah terkena rusak)
- Angka 2 ringan (20 %-40%, wilayah yang rusak)
- Angka 1 sangat ringan (kurang dari 20 %, wilayah rusak)

Dari instrumen diatas, dapat dihitung probabilitas dan dampak dengan mengasumsikan bencana yang terjadi di Propinsi Jawa Tengah dengan matrik sebagai berikut di bawah ini :

PENILAIAN BAHAYA

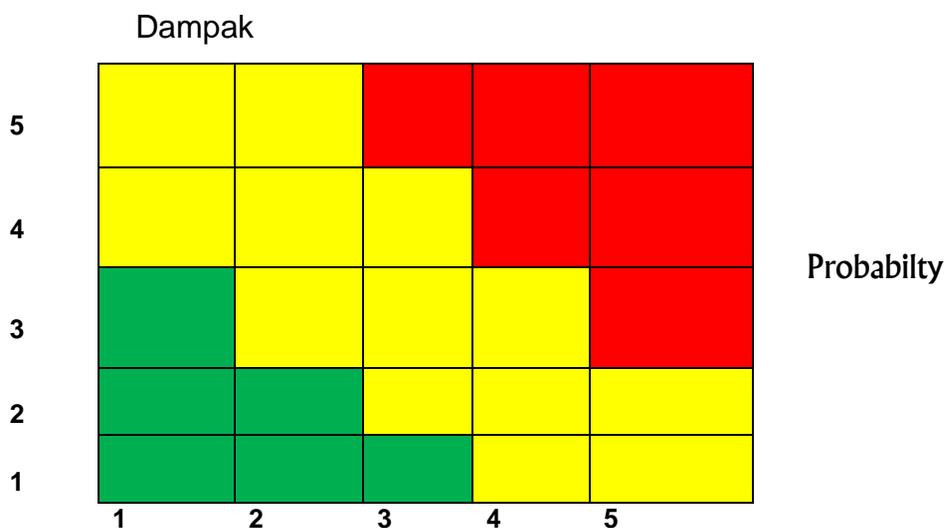
NO	JENIS ANCAMAN BAHAYA	P	D
1	2		
1.	GEMPA BUMI		
2.	BANJIR		
3.	TSUNAMI		
4.	LONGSOR		
5.	GUNUNG API		
6.	KERUSUHAN SOSIAL		

Ket:

P = Probability

D = Dampak

Dari Tabel diatas, dapat kita hitung tingkat bahaya dengan menggunakan matrik sbb:



Dari matrik diatas dapat kita simpulkan bahwa di Propinsi Jawa Tengah, bencana yang mempunyai probabilitly dan dampak resiko tinggi adalah bencana banjir dengan hasil perhitungan asumsi matrik kolom berwarna merah.

2. Potensi Bencana

Kabupaten Pati memiliki potensi bencana banjir yang sangat besar dibandingkan dengan bencana banjir di Kabupaten lain di Jawa Tengah. Rincian kejadian banjir yang terjadi di Kabupaten Pati :

1. Pada tanggal 8 Februari 2002 telah terjadi banjir di Pati dengan luas daerah terdampak 7 kecamatan, 43 desa.
2. Tanggal 31 Desember 2005 telah terjadi bencana banjir di Kecamatan Gabus dengan kerugian 984 juta dan menggenangi 4 desa.

3. Penentuan Kejadian

Untuk penentuan kejadian, dianggap terjadi 20 April 2011 pada satu tahun ke depan sampai dengan tahun 2012, pukul 12.00 WIB . Tingkat ancaman yang terjadi dapat berupa ancaman ringan, sedang dan berat. Tingkat ancaman terhadap Propinsi Jawa Tengah dalam Perencanaan Kontinjensi ini adalah ancaman sedang, sehingga skenario yang digunakan adalah skenario sedang. Gambaran ancaman sedang yang akan terjadi sebagai berikut :

Bencana banjir akan menggenangi sebagian dari Kabupaten Pati selama 3 hari sehingga melumpuhkan sektor transportasi dan sektor –sektor lain terkait.

Tabel 4
Jumlah Penduduk dan Wilayah Administratif

No	Kabupaten/Kota	Jml Kec.	Jml Kel/Desa/Na g	Jml Jiwa	Jiwa terancam
1	Kab. Cilacap	24	284	1,642,107	

2	Kab. Banyumas	27	331	1,554,527	
3	Kab. Purbalingga	18	239	848,952	
4	Kab. Banjarnegara	20	278	868,913	
5	Kab. Kebumen	26	460	1,159,926	
6	Kab. Purworejo	16	494	695,427	
7	Kab. Wonosobo	15	265	754,883	
8	Kab. Magelang	21	372	1,181,723	
9	Kab. Boyolali	19	267	930,531	
10	Kab. Klaten	26	401	1,130,047	
11	Kab. Sukoharjo	12	167	824,238	
12	Kab. Wonogiri	25	294	928,904	
13	Kab. Karanganyar	17	177	813,196	
14	Kab. Sragen	20	208	858,266	
15	Kab. Grobogan	19	280	1,308,696	
16	Kab. Blora	16	295	829,728	
17	Kab. Rembang	14	294	591,359	
18	Kab. Pati	21	406	1,190,993	3012
19	Kab. Kudus	9	132	777,437	
20	Kab. Jepara 1)	16	194	1,097,280	
21	Kab. Demak	14	249	1,055,579	
22	Kab. Semarang	19	235	930,727	
23	Kab. Temanggung	20	289	708,546	
24	Kab. Kendal	20	285	900,313	
25	Kab. Batang 1)	15	248	706,764	
26	Kab. Pekalongan 2)	19	285	838,621	
27	Kab. Pemalang	14	222	1,261,353	
28	Kab. Tegal	18	287	1,394,839	
29	Kab. Brebes	17	297	1,733,869	
30	Kota Magelang	3	17	118,227	
31	Kota Surakarta	5	51	499,337	
32	Kota Salatiga	4	22	170,332	
33	Kota Semarang	16	177	1,555,984	
34	Kota Pekalongan	4	47	281,434	
35	Kota Tegal	4	27	239,599	
	Jumlah/Total	573	8,576	32,382,657	

Sumber : BPS, sensus Penduduk 2010

Adapun dampak bencana banjir diperkirakan akan menimbulkan korban dan kerusakan meliputi:

1. Penduduk

Dari data Statistik penduduk yang terancam bencana bencana banjir meliputi wilayah Kecamatan Gabus dengan jumlah penduduk 35.089 jiwa. Diperkirakan penduduk yang berada di wilayah zona kerawanan tinggi yang terancam jiwa dan hartanya meliputi \pm 3.000 jiwa.

Skenario penduduk yang akan terkena dampak adalah sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5
Dampak Bencana Banjir terhadap Penduduk Kabupaten Pati

No	Kabupaten	Jiwa	Terancam	Meninggal	Luka	Hilang	Mengungsi	Pindah
----	-----------	------	----------	-----------	------	--------	-----------	--------

1.	Pati	1,190,993	3.000	1	10	5	504	101
----	------	-----------	-------	---	----	---	-----	-----

2. Fasilitas Prasarana dan Aset

Tsunami diperkirakan juga akan mengancam sebagai fasilitas atau prasarana serta aset yang berada di wilayah Pantai. Berdasarkan inventarisasi fasilitas yang diperkirakan terkena dampak bencana gempa bumi yang diikuti tsunami berupa fasilitas umum, perkantoran, prasarana transportasi, PLN, Telekomunikasi, fasilitas air bersih dan penyediaan BBM.

Tabel 6
Fasilitas Prasarana dan Aset yang tidak berfungsi

No	Jenis Kerusakan	Terancam (%)	Rusak (%)		
			Ringan	Sedang	Parah
1	Jalan	30	10	30	60
2	Sekolah	5	5	5	5
3	Fasilitas Umum	10	2	2	2
4	Gedung kantor	5	1	1	1
5	dermaga	-	-	-	-
6	PLN	3	2	2	1
7	Telekomunikasi	5	3	2	1
8	PDAM	10	5	5	5
9	Pertamina	1	1	25	2
10	Rumah Ibadah	5	4	5	5
11	Lapangan Udara	-	-	-	-

3. Ekonomi

Dari Sektor Ekonomi diperkirakan bencana tsunami diperkirakan akan mempunyai dampak berupa kerusakan pasar secara fisik maupun non fisik, hilangnya mata pencaharian nelayan akibat kerusakan fasilitas pelabuhan dan penangkapan ikan, serta pertanian.

Tabel 7
Ketidakberfungsian Sektor Ekonomi

Jenis Kerusakan	Terancam (%)	Rusak (%)		
		Ringan	Sedang	Parah
Pasar/Pertokoan	20	5	10	20
Kebun	10	5	5	5
Sawah	20	10	10	10
Nelayan	-	-	-	-
Industri kecil	10	5	5	5
Kerajinan	5	5	5	5
Jasa	2	2	2	2

4. Pemerintahan

Dampak bencana yang diperkirakan akan berpengaruh terhadap pemerintahan Propinsi Jawa Tengah karena kerusakan gedung perkantoran dan sebagian

pegawai pemerintah daerah kabupaten maupun tingkat kecamatan dan desa menjadi korban atau anggota keluarganya menjadi korban.

Tabel 8
Ketidakberfungsian Sektor Pemerintahan

Jenis Kerusakan	Terancam (%)	Rusak (%)		
		Ringan	Sedang	Parah
Kantor Bupati	20	5	5	5
Kantor dinas di Ling Pemkab	10	10	10	5
Kantor Kec. Gabus	20	2	3	5
Pegawai / PNS	20	20	20	1
Kantor tidak aktif	5 hari	5 hari	5 hari	5 hari

5. Lingkungan.

Dampak bencana juga diperkirakan akan berpengaruh terhadap lingkungan berupa berupa kerusakan cukup parah pada lingkungan pantai, terumbu karang, hutan bakau, persawahan dan obyek-obyek wisata pantai, berikut skenario yang ditimbulkan :

Tabel 9
Kerusakan Lingkungan

Jenis Kerusakan	Terancam (%)	Rusak (%)		
		Ringan	Sedang	Parah
Hutan Bakau	-	-	-	-
Terumbu Karang	-	-	-	-
Lingkungan Pantai	-	-	-	-
Sumber Air Bersih	-	-	-	-
Lingkungan Pemukiman	20	15	10	10

BAB III KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Dalam rangka penanganan terhadap korban yang ditimbulkan gempa bumi dan tsunami maka perlu diambil beberapa kebijakan agar semua korban dapat segera tertolong dan berbagai fasilitas dan infrastruktur dapat diperbaiki. Sehingga nantinya semua aktifitas masyarakat dapat berjalan normal kembali.

Beberapa **kebijakan** penting yang harus diambil tersebut adalah :

1. Mengerahkan semua sumber daya yang ada untuk dapat dipergunakan dalam penanganan bencana.

2. Mengkoordinasikan kegiatan penanganan bencana yang dilakukan berbagai lembaga baik pemerintah, swasta dan relawan.
3. Memastikan semua korban (dalam hal ini manusia), dapat segera di tolong. Bagi korban yang luka-luka diberikan pengobatan cuma-cuma dan korban yang kehilangan tempat tinggal ditampung pada tempat-tempat pengungsian. Sedangkan yang meninggal dunia segera dimakamkan.
4. Apabila intensitas bencana cukup besar, maka perlu melakukan koordinasi dengan lembaga-lembaga internasional melalui BNPB.
5. Memantau dan melaporkan kerugian yang ditimbulkan oleh bencana, baik harta benda maupun jiwa.
6. Memastikan bantuan dapat sampai ke daerah pengungsian yang terisolir dengan mengerahkan seluruh armada angkutan .
7. Mengatur bantuan baik dari dalam negeri maupun luar negeri dengan transparan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Adapun untuk merealisasikan kebijakan yang telah ditetapkan diatas, maka perlu dioperasionalkan dalam beberapa strategi, yaitu :

1. Merealisasikan kan prosedur tetap yang dibuat sebelum terjadinya bencana gempa bumi dan Tsunami.
2. Menentukan arah / langkah permasalahan yang akan dilaksanakan.
3. Membagi tugas pelaksanaan kerja dari unsur yang terkait.
4. Memerintahkan seluruh Dinas instansi/lembaga/masyarakat untuk mengerahkan semua sumber daya dengan mempergunakan sarana dan prasarana yang sudah disiapkan sebelumnya.
5. Menginventarisir semua kerugian / korban yang ditimbulkan oleh bencana tersebut.
6. Menyediakan mobilisasi pengungsi antara lain Ambulance, tenaga medis/ obat-obatan, tenda pengungsi/ dapur umum, Pangan / air bersih/ MCK/sanitasi
7. Prioritas adalah Lansia, anak-anak, Pasien Rumah sakit, Penyandang cacat, Ibu Hamil, Orang Stres
8. Apabila dampak yang ditimbulkan cukup besar, maka perlu dilakukan pengajuan bantuan yang dibutuhkan kepada organisasi donatur.
9. Memberikan laporan pertanggung jawaban tugas yang diberikan.
10. Mengevaluasi seluruh pelaksanaan kegiatan yang sudah dilaksanakan serta tindak lanjut yang direncanakan.

BAB IV PERENCANAAN SEKTORAL

1. Sektor Sarana Dan Prasarana

a. Situasi

Keadaan sarana dan prasarana yang rusak berat dan ringan akibat bencana banjir mengakibatkan terjadinya kerugian ekonomi produktif yang cukup besar, karena jalur transportasi tidak bisa melewati daerah yang terkena banjir akibat genangan bencana banjir yang cukup luas dan lama sekitar 3 hari.

Untuk itu pemerintah propinsi diharapkan segera mengantisipasi dengan memberikan bantuan tanggap darurat sesegera mungkin.

b. Sasaran

- Tersedianya jalur evakuasi
- Tersedianya sarana dan prasarana

- Tersedianya areal pengungsian yang memadai
- Tersedianya areal pemakaman massal
- Tersedianya dapur umum
- Tersedianya tenda rumah sakit darurat
- Tersedianya tenda pengungsian yang layak
- Tersedianya tenda sekolah darurat

c. Kegiatan

Tabel 10
Kegiatan Sektor Sarana dan Prasarana

No	Kegiatan	Pelaksana	Waktu Pelaksanaan
1	Perbaikan jalur evakuasi	BAPPEDA PU TNI/POLRI BPBD	Sebelum dan sesaat setelah bencana terjadi
2	Penyediaan sarana dan prasarana	BAPPEDA PU BPBD DINAS SOSIAL TNI/POLRI PLN PDAM TELKOM DIN.KEBAKARAN KESBANGLINMAS DLL	Sebelum dan sesaat setelah bencana terjadi
3	Penyediaan areal pengungsian	BPBD DINAS SOSIAL PU	Sebelum dan sesaat setelah bencana terjadi
4	Penyediaan areal pemakaman massal	BPBD PU DINAS SOSIAL	Sebelum dan sesaat setelah bencana terjadi
5	Penyediaan tenda tenda	BPBD DINAS SOSIAL PU DINAS KESEHATAN TNI/POLRI KESBANGLINMAS DLL	Sebelum dan sesaat setelah bencana terjadi

d. Standar Minimal

- a. 1 Tenda Rumah Sakit untuk 2500 orang
- b. 1 Tenda Pengungsi untuk 25 orang
- c. 1 Tenda Sekolah untuk 40 orang
- d. 1 Tenda Dapur Umum untuk 100 orang
- e. Sumber Listrik GENSET
- f. 1 MCK untuk 20 orang

e. Kebutuhan

Tabel 11
Tabel Kebutuhan Sektor Sarana dan Prasarana

NO	KEBUTUHAN	TOTAL KEBUTHAN	TERSEDIA BARANG	KEKRGN LEBIH	HARGA SATUAN	KET	HARGA TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Panel Jembatan Bailey (m)	-	-	-	-	-	-
2	Helikopter	-	-	-	-	-	-
3	Escavator	-	-	-	-	-	-
4	Loader	-	-	-	-	-	-
5	Grader	-	-	-	-	-	-
6	Dump Truck	-	-	-	-	-	-
7	Truk	71	115	44	1,000,000	surplus	71,000,000
8	Mobil tanki	5	10	5	1,000,000	sewa/jam	5,000,000
9	Tangki Air	30	55	25	2,000,000	beli	60,000,000
10	Truk Sampah	30	30	0	1,000,000	surplus	30,000,000
11	Mobil Pick Up	10	10	0	500,000	sewa/hari	5,000,000
12	Mobil Mini Bus	-	-	-	-	-	-
13	Sepeda Motor	-	-	-	-	-	-
14	Mobil Ambulance	5	5	0	500,000	surplus	2,500,000
15	Perahu Karet	60	60	0	-	pinjam	-
16	Speed Boat	-	-	-	-	-	-
17	Kapal Motor	-	-	-	-	-	-
18	Tenda Rumah Sakit	20	20	0	-	Dinkes/TNI/POLRI	-
19	Tenda Sekolah	-	-	-	-	Dinsos/Diknas	-
20	Tenda Dapur Umum	10	10	0	-	Dinsos/TNI/POLRI	-
21	Tenda Pengungsi	60	60	14.601	-	Dinsos/TNI/POLRI	-
22	MCK	30	-	-	1,000,000	dibangun	30,000,000
23	Penyaring Air	-	-	-	-	-	-
24	Air Bersih	16000	16000	-	2,500	beli	40,000,000
25	Jerigen Air	3000	-	-	30,000	beli	90,000,000
26	Generator Set	20	-	-	3,000,000	beli	60,000,000
27	Penerangan	120	-	-	50,000	beli	6,000,000
28	Kelambu	-	-	-	-	beli	-
29	Tempat Sampah	60	-	-	100,000	beli	6,000,000
30	Tikar	3000	-	-	50,000	beli	150,000,000

555,500,000

2. Sektor Sosial

a. Situasi

Keadaan yang sangat kacau dan komunikasi lumpuh total akibat bencana banjir :

- 1) Penduduk mengungsi karena rumahnya tergenang air

- 2) Aliran listrik mati karena menghindari terjadinya korban jiwa akibat terkena setrum listrik.
- 3) Suasana daerah yang terkenan gelap gulitakarena tidak ada listrik.
- 4) Air mengenai seluruh pemukiman penduduk di kawasan Kecamatan Gabus dan Kecamatan Winong.

b. Sasaran

- 1) Tersedianya tenda dan tempat penampungan sementara
- 2) Tersedianya pangan
- 3) Tersedianya sandang dan selimut
- 4) Tersedianya dapur umum
- 5) Tersedianya Genset
- 6) Tersedianya personil yang memadai.

C. Kegiatan

Tabel 12
Kegiatan Sektor Sosial

No	Kegiatan	Pelaku	Waktu
1	Rapat Koordinasi	BPBD	Setelah Terjadi Bencana
2	Lokasi POSKO / Tenda Pengungsian	BPBD, Dinas Sosial, Dinas Kesehatan	1 Jam / Tenda
3	Dapur Umum		1Jam /200 Porsi
4	Pemberian Makan Siap Santap	Tim Dinas Sosial Dinas Sosial	1 Jam / POSKO
5	Melakukan Pendataan / Laporan	Dinas Sosial	2 Hari

d. Standar Minimal

- 1) 1 Tenda Peleton untuk 30 jiwa
- 2) 1 dapur umum untuk 100 jiwa
- 3) Tenaga Relawan Yang Ahli
- 4) Sumber Listrik (GENSET)

e. Proyeksi Kebutuhan dan Ketersediaan Sumber Daya

Tabel 13
Kebutuhan Sektor Sosial

No	Jenis Kebutuhan	Satuan	Stan	Volum	Kebutuha	Persed	Kekurang	Harga	Jumlah
----	-----------------	--------	------	-------	----------	--------	----------	-------	--------

			dar	e	n	iaan	an	satuan	
1	Nasi Bungkus	Bks	3	3,100	9,300	10,000	-	5,000	46,500,000
2	Pakaian	Stel	1	3,000	3,000	9,000	-	10,000	-
3	Selimut	Lembar	1	3,000	3,000	-	3,000	20,000	60,000,000
4	Beras	hari/kg(*1)	12	3,000	1,200	-	1,200	6,000	7,200,000
5	Lauk Pauk	hari/paket(*2)	30	3,000	1,200	-	1,200	4,500	5,400,000
6	Kompor Gas	hari/liter(*3)	30	3,000	1,200	-	1,200	20,000	24,000,000
7	tenda peleton	org/unit(*4)	30	3,000	60	60	-	-	-
8	tenda keluarga	kk/unit	5	3,000	34,061	-	-	-	-
9	Genset(generator)	org/unit	30	3,000	5,677	14	5,663	-	-
10	Tikar	org/lembar	2	3,000	3,000	-	-	100,000	300,000,000
11	Matras	org/lembar	1	3,000	100	-	100	300,000	30,000,000
12	Family Kid	kk/paket	5	3,000	3,000	-	3,000	40,000	120,000,000
13	Kid Ware	paket	5	3,000	100	-	100	40,000	4,000,000
16	Food ware	kk/paket	5	3,000	100	-	100	50,000	5,000,000
Jumlah									602,100,000

Berdasarkan perhitungan Kebutuhan-Ketersediaan Sumber daya, dapat diketahui bahwa apabila terjadi bencana banjir, maka agar dalam rangka mengatasi dampak akibat bencana, masih terdapat kekurangan Sumber Daya sebesar Rp. 3 Milyar Diperlukan upaya untuk dengan segera dapat memenuhi kekurangan Sumber Daya yang dimaksud dengan berbagai alternatif, antara lain dengan mempersiapkan anggaran pada APBD Propinsi Jawa Tengah atau melalui perolehan bantuan dari dalam maupun luar negeri.

Untuk merespon situasi yang terjadi maka perlu persiapan berbagai macam kebutuhan bagi korban gempa dan tsunami, dengan sasaran antara lain:

- a. Terpenuhinya kebutuhan pangan untuk semua pengungsi
- b. Terpenuhinya kebutuhan non-pangan (tenda pengungsi) untuk semua pengungsi
- c. Tersedianya dapur umum di semua lokasi pengungsian
- d. Tercukupinya bahan logistik untuk semua pengungsi

3. Sektor Kesehatan

A. Gambaran Situasi

Propinsi Jawa Tengah beberapa tahun belakangan ini sering mengalami bencana banjir. Hal ini akan menyebabkan banyaknya korban yang meninggal dan luka-luka. Dibutuhkan peranan besar dari sektor kesehatan kepada masyarakat yang selamat dan mengungsi ke daerah evakuasi yang telah ditentukan, dan penyediaan sarana dan prasarana kesehatan yang memadai.

B. Sasaran

- a. Adanya Posko Kesehatan
- b. Tersedianya pelayanan kesehatan yang optimal dan merata
- c. Tersedianya SDM kesehatan yang profesional
- d. Tersedianya Rumah Sakit rujukan
- e. Dikirimnya laporan mengenai perkembangan situasi dan kondisi kesehatan kepada dinas instansi terkait sesuai dengan format yang ada.

C. Kegiatan

Tabel 14
Kegiatan Sektor Kesehatan

NO	KEGIATAN	PELAKU	WAKTU
1.	Melakukan rapat koordinasi	BPBD Prov, DEPKES, PPK Pusat, Dinkes Kab/kota, dan instansi terkait lainnya (TNI/POLRI dll) Dinkes Prop	Sesaat setelah kejadian
2.	Membuat Posko Kesehatan di Prop.		1 jam
3.	Membuat rencana operasional	Dinkes Kab/kota, dan instansi terkait lainnya (ABRI, TNI, POLRI dll)	1 jam
4.	Menyiapkan dan mengirimkan sarana prasarana dan tim medis (TRC) ketempat yang membutuhkan	Sesuai SK Gubernur Tim Penanggulangan Bencana Bidang Kesehatan Prop Jateng	2 jam
5.	Melakukan rapat monitoring dan evaluasi secara berkala	Gabungan Tim Penanggulangan Bencana Bidang Kesehatan Prop Jateng	Periodik
6.	Melaporkan secara berkala kepada instansi terkait	Dinkes Prop. Jateng	Periodik

d. Kebutuhan

Tabel 15
Kebutuhan Sektor Kesehatan

NO	JENIS	STANDAR	VOL	HARI	KEBUTUHAN	KEKRGN	HARGA	JUMLAH BIAYA
----	-------	---------	-----	------	-----------	--------	-------	--------------

	KEBUTUHAN						SATUAN (Rp)	
1	2	3	4	5	6		9	10
1	Obat & bahan habis pakai	30% per orang	300	7	300	3000	25,000	75,000,000
2	Obat Spesialis	10% per orang	300	7	300	3000	50,000	150,000,000
3	Tabung Oksigen	4 per posko	300	7	300	36	250,000	9,000,000
4	Darah	2 per orang	300	7	20	8	400,000	3,200,000
5	Isi Ulang Tabung Oksigen	4 per posko	300	7	100	40	50,000	2,000,000
6	Infus Lengkap	5 per posko	300	7	300	50	500,000	25,000,000
7	Cairan Infus	300 per posko	300	7	30	3	300,000	900,000
8	Alat Suntik Disposable	500 per posko	300	7	50	-	150,000	
9	Stetoscope	2 per posko	300	7	20	30	150,000	4,500,000
10	Tensimeter	2 per posko	300	7	25	30	350,000	10,500,000
11	Minor Surgery	1 per posko	300	7	25	20	300,000	6,000,000
12	Surgery Mobile	1 unit	300	7	2	2		-
13	Ambulance/Puskel	1 per posko	300	7	2	-		
14	Tenda	1 per posko	300	7	2	2	2,500,000	5,000,000
15	Sepatu Bot	2 per posko	300	7	10	3	50,000	150,000
16	Jas Hujan	2 per posko	300	7	10	40	40,000	1,600,000
17	Tengki Air	1 per posko	300	7	50	40	1,000,000	40,000,000
18	Vel bed	2 per posko	300	7	10	-	300,000	
19	Genset	1 per posko	300	7	100	37		-
20	Tikar	4 per posko	300	7	10	160		-
21	Masker	50 per posko	300	7	300	300	2,500	750,000
22	Sarung Tangan	1000 per posko	300	7	100	100	2,500	250,000
23	Senter	2 per posko	300	7	300	10	50,000	500,000
24	Tandu	2 per posko	300	7	200	77		-
25	Handy Talky	1 per posko	300	7	100	25		-
26	Laptop	1 per posko	300	7	0	0		-
27	Kotak P3K lengkap	1 per posko	300	7	100	39		-
28	Racun Api	1 per posko	300	7	100	40		-
29	Papan Data	1 per posko	300	7	100	40		-
30	Peta	1 per posko	300	7	100	40		-
31	Lemari Peralatan Medis	1 per posko	300	7	100	40		-
32	ATK	1 per posko	300	7	100	40		-
33	BBM	50 per ambulance	300	7	1.5	600		-
34	Kantong Mayat	10 per posko	300	7	10	10	250,000	2,500,000
35	Sepeda Motor	1 per posko	300	7		0		-
36	Filling Cabinet	1 per posko	300	7	2	2	2,000,000	4,000,000
37	Tenaga Supir	1 per posko	300	7	0	0		-
38	Tim Gerak Cepat	1 per posko	300	7	15	15	50,000	750,000
39	Dr. Umum	1 per posko	300	7	2	2		-
40	Dr. Bedah (Transport)	6 per propinsi	300	7	2	2	500,000	1,000,000
41	Perawat/Bidan	2 per posko	300	7	20	20	25,000	500,000
42	Sanitarian	1 per posko	300	7	100	-		

43	Ahli Gizi	1	per	posko	300	7	100	-		
44	Relawan PMI	2	per	posko	300	7	25	25	25,000	625,000
45	Pramuka SBH	2	per	posko	300	7	20	20	10,000	200,000
46	Psikolog	7	per	propinsi	300	7	7	-		
47	Psikiater	7	per	propinsi	300	7	7	-		
48	Ulama	7	per	propinsi	300	7	5	5	100,000	500,000
										344,425,000

4. Sektor Penyelamatan Dan Perlindungan (SAR)

a. Situasi

BPBD Jateng, BPBD Pati, BASARNAS Jateng, dan para relawan (SARDA, TAGANA, DASIPENA, SATGANA, PMI) bekerjasama untuk melakukan penyelamatan dan perlindungan dalam rangka melindungi terjadinya korban bencana banjir yang lebih besar.

Untuk menekan jatuhnya korban lebih besar perlu segera dilakukan suatu tindakan berupa persiapan personil dan peralatan serta pendukung lainnya agar dapat dioptimalkan dalam penanganan bencana banjir di wilayah Provinsi Jawa Tengah.

Kondisi Peralatan yang ada saat ini sudah cukup memadai, dengan teknik operasional oleh para tenaga relawan dan TNI / Polri dalam rangka penyelamatan pengungsi korban banjir.

b. Tujuan

Sebagai pedoman dalam kegiatan Pencarian dan penyelamatan (SAR) dengan tujuan untuk:

1. Meminimalisir jumlah korban jiwa
2. Penyelamatan tanggap darurat
3. Upaya pencarian korban jiwa yang hilang
4. Adanya pembagian area atau wilayah operasi dan penanggung jawab
5. Adanya struktur operasi SAR vakuasi yang terorganisir dan bersifat komando.
6. Adanya data jumlah korban yang jelas dan terdokumentasi
7. Adanya SDM yang terlatih
8. Adanya persepsi yang sama dan koordinasi yang solid antar instansi

c. Sasaran

1. Pertolongan segera bagi yang masih hidup
2. Mencegah agar tidak berkembangnya jatuh korban
3. Evakuasi mayat/korban
4. Mendokumentasikan setiap temuan dari setiap operasi

d. Personil

Personil 200 orang yang telah diberikan pelatihan SAR dan Evakuasi pada 7 kabupaten / Kota.

Tugas pokok personil evakuasi :

1. Melakukan pencarian korban
2. Melakukan penyelamatan dan penilaian medis sesuai dengan kondisi korban yang ditemukan
3. Memberikan penatalaksanaan gawat darurat medis (pertolongan pertama) sesuai dengan kondisi korban yang ditemukan
4. Meberikan rujukan atau tindak lanjut sesuai dengan kondisi korban
5. Pendataan dan dokumentasi korban yang ditemukan
6. Menyesuaikan kegiatan dengan instansi penanggulangan bencana lainnya
7. Pembagian area pencarian

e. Struktur Operasi

1. Posko Tanggap Darurat Provinsi Jawa Tengah
2. Posko Tanggap Darurat Kabupaten Pati

f. Kegiatan- kegiatan yang dilakukan :

a) Pra Bencana

Tabel 16
Kegiatan Pra Bencana

No	Kegiatan	Pelaku	Peserta	Waktu
1	Melakukan sosialisasi dan pelatihan SAR dan Evakuasi pada Kabupaten Pati	BPBD Jateng BPBD Pati	1.000 Orang	Segera
2	Latihan berkala	BPBD Jateng BPBD Pati	300 Orang	Segera
3	Aktivasi peralatan komunikasi dan jaring komunikasi Tim SAR Kab Pati secara eksternal / internal	BPBD Pati	BPBD Pati	Segera
4	Pemasangan Station Repeater khusus Kegiatan SAR yang mengcover Kabupaten Pati	BPBD Pati	BPBD Pati	Segera

b) Kegiatan Saat Bencana (*Giat At Ben*)

Seluruh personil yang telah dilatih pada Kabupaten Pati diharuskan melakukan evakuasi diri keluarga, satuan – satuan ketempat yang telah ditentukan.

c) Kegiatan Pasca Bencana

**Tabel 17
Kegiatan Pasca Bencana**

No	Kegiatan
1	Seluruh personil BPBD Provinsi Jateng dan BPBD Pati melakukan konsolidasi dan koordinasi pada daerah masing –masing daerah dan melakukan persiapan peralatan yang ada .
2	Aktifasi jaringan komunikasi dan peraltan komunikasi yang ada serta koordinasi instansi terkait
3	Pembagian area pencarian pada masing-masing kab/kota Pemberangkatan kelokasi yang telah ditentukan
4	Melakukan evakuasi korban sesuai dengan acuan dan melaporkan perkembangan situasi dilapangan setiap jamnya keposko (SMC)ditemukan
5	Dokumentasi dan pendataan korban
6	Debreffing masing-masing SRU oleh SMC

f. Kebutuhan

**Tabel 18
Kebutuhan Sektor SAR**

No	Nama Barang	Merk/Type	Banyak			Harga Satuan	Jumlah Harga Kekurangan
			Kebutuhan	Persediaan	Kekurangan		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Repeater	Mottorola DR 930	3		3	40,000,000	120,000,000
2	Scuba	Dacor	14	2	12	5,000,000	60,000,000
3	Tabung Oksigen 5000 ml	GEA/ 6 M3	7		7	5,000,000	35,000,000
4	G P S	Garmin	10	1	9	5,000,000	45,000,000
5	Kompas	Sunto	20	2	18	150,000	2,700,000
6	Peta Topografi	Jantop-AD	48	4	44	500,000	22,000,000
7	Peta Laut Hydro	Hidro Oceanografi	16	1	15	500,000	7,500,000
8	Masker	3M	84000		84000	3,000	252,000,000
9	Kendaraan Roda Dua	Honda/Tiger 2000	7	1	6	18,000,000	108,000,000
10	Motor Trail	Suzuki TS 125	7		7	22,000,000	154,000,000

11	Rescue Truk	PS120	2		2	500,000,000	1,000,000,000
12	Rescue Car	Ford Rannger	7		7	250,000,000	1,750,000,000
13	Ambulan 4 x 4	Ford Rannger	7		7	350,000,000	2,450,000,000
14	Hellycopter	Bell 105	1		1	12,000,000,000	12,000,000,000
15	Kapal Laut	FORSH	2		2	5,000,000,000	10,000,000,000
16	.Perahu Karet (Merk Avon)	Avon	7	2	5	25,000,000	125,000,000
17	Sea Rider	-	2		2	20,000,000	40,000,000
18	Kamera Digital	Nikon	14	1	13	2,000,000	26,000,000
19	Chain Saw	Shill	14	1	13	1,000,000	13,000,000
20	Excicator Tool	-	7	1	6	500,000	3,000,000
21	Kompresor Scuba	Bower	2		2	2,000,000	4,000,000
22	Cover All Evakuasi	3M	5600		5600	1,500,000	8,400,000,000
23	Responder Bag	-	14	1	13	3,000,000	39,000,000
24	Sepatu boot	AP	1500	10	1490	200,000	298,000,000
25	Life Jacket	-	500	10	490	300,000	147,000,000
26	SSB (Radio Lengkap)	Icom 970	10	1	9	500,000	4,500,000
27	HT	Mottorola GM 2000	50	7	43	1,200,000	51,600,000
28	Radio Rigg	Icom 2200	15	3	12	4,000,000	48,000,000
29	Karabinner	Pelzt	50	20	30	200,000	6,000,000
30	Jummer	Pelzt	16	9	7	3,000,000	21,000,000
							37,232,300,000

5. Sektor Perhubungan

a. Situasi

Bila terjadi banjir maka mengakibatkan lumpuhnya sektor perhubungan. Maka dalam hal ini diupayakan penanggulangan bagi para korban yang selamat dan luka. Untuk itu diperlukan perahu karet untuk mengevakuasi para pengungsi yang terkena banjir.

b. Sasaran

Penyelamatan para pengungsi dengan jalan sebagai berikut :

- 1) Diangkut ketempat penampungan yang tersedia
- 2) Bagi korban luka, berat maupun ringan langsung diantar ke posko kesehatan agar segera mendapat pertolongan dan perawatan apabila diperlukan.
- 3) Bagi korban luka berat diprioritaskan dalam upaya penyelamatan.

c. Kegiatan

Tabel 19

Kegiatan Sektor Perhubungan

No	Kegiatan	Pelaku	Waktu
1	Menyiapkan armada transportasi darat, laut dan udara	Dishub, Organda, Polres	Pasca Bencana
2	Staffing (personal)	Dishub, Organda, Polre	Setiapwaktu
3	Persiapan BBM, Oli dan Suku Cadang	Pemda, Dishub, Organda, Polres	Setiap waktu
4	Memberikan pengarahan dalam melaksanakan tugas	BPBD Jateng, BPBD Pati	Setiap waktu

d. Kebutuhan

Tabel 20
Kebutuhan Sektor Perhubungan

NO	JENIS KEBUTUHAN	SATUAN	TOTAL KEBUTUHAN	TERSEDIA	KEKURANGAN	HARI	HARGA SATUAN	JUMLAH	KET.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Truck Besar	unit	56		56	4	1,000,000	224,000,000	Sewa
2	Truck Sedang	unit	56		56	4	600,000	134,400,000	Sewa
3	Bis Sedang Seat 16-26	unit	56		56	4	800,000	179,200,000	Sewa
4	Bis Kecil Seat 11 – 16	Unit	56		56	4	500,000	112,000,000	Sewa
5	Bus Besar Seat 26	Unit	56		56	4	1,500,000	336,000,000	Sewa
6	Fork Klif	Unit	3	3	-		500,000	500,000	Beli baru
7	KRI	Unit	5	5	-	4			Pinjam
8	KMP	Unit	5		5		500,000	0	Sewa
9	Hercules	Unit	1	1	-	30			Pinjam
10	Pick Up	Unit	28		28	30	300,000	252,000,000	Sewa
11	Helikopter	Unit	2	2	-	30	10,000,000	300,000,000	Pinjam
12	Speed Boat	Unit	14	7	7	4	25,000,000	700,000,000	Beli baru
13	Perahu Karet	Unit	21	7	14	14	25,000,000	4,900,000,000	Beli baru
14	BBM	Unit	101.65		101.65	-	1,000	406,600	
15	Sepeda Motor	Unit	35		35	35	14,000,000	17,150,000,000	Beli baru
16	Personil	Orang	291	291	-	30	150,000	4,500,000	Uang lelah
17	Patwal	unit	14	14	-	10	1,000,000	10,000,000	Pinjam
18	Konsumsi	Bungkus/Kotak	873	-	-	30	70,000	2,100,000	Beli
19	Oli/pelumas	Liter	1.792		1.792	-	800	1,434	Beli
	JUMLAH		105.014	330	103.811	237		23,319,008,034	

6. Sektor Posko

a. Gambaran Umum Situasi

Apabila terjadi bencana banjir di prediksikan :

- Akan terjadi kepanikan dan semua infrastruktur serta asset yang ada akan porak-poranda.
- Lumpuhnya roda pemerintahan
- Terputusnya akses dan hubungan dengan pihak luar baik transportasi maupun komunikasi
- Banyaknya datang bantuan dari berbagai pihak dengan berbagai macam bentuk baik berupa obat- obatan baik sandang, pangan dll.

b. Sasaran

- Tergeraknya sumberdaya yang ada untuk melakukan tanggap darurat
- Terkendalinya penanganan bencana
- Terkoordinirnya segala bentuk bantuan bencana
- Terinventarisirnya kerugian dan korban yang ditimbulkan

c. Kegiatan

**Tabel 21
Kegiatan Sektor Posko**

No	KEGIATAN	PELAKU/INSTANSI	WAKTU
1.	Membuat posko	BPBD Provinsi Jateng dan BPBD Pati	Setelahnya tanda-tanda
2.	Menyiapkan tim	TNI, POLRI, Pol PP, SAR, Orari, LSM Relawan	Jika terjadinya tanda-tanda bencana
3.	Mengkoordinasikan kegiatan sektoral	BPBD Provinsi Jateng dan BPBD Pati	Setiap hari
4.	Membuat laporan menyeluruh	BPBD Provinsi Jateng dan BPBD Pati	Setiap hari
5.	Memberikan arah pelaksanaan	BPBD Provinsi Jateng dan BPBD Pati	Setiap waktu
6.	Menerima dan menyampaikan informasi tentang perkembangan situasi	BPBD Provinsi Jateng dan BPBD Pati, Orari , Humas, Media Masa Dan Inforkom	Setiap saat
7.	Mengkoordinir kebutuhan-kebutuhan di lapangan dan keamanan	BPBD Provinsi Jateng dan BPBD Pati, Tni, Polri Dan Pol Pp	Setiap saat

d. Kebutuhan

**Tabel 22
Kebutuhan Sektor Posko**

NO	URAIAN	JUMLAH			SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
		Kebutuhan	Tersedia	Kekurangan			
1	2	3	4	5	6	7	8
	INFOKOM						

1	Faximile Panasonic	18	9	9	Unit	1,500,000	13,500,000
2	Telpon	32	16	16	Unit	1,500,000	24,000,000
3	Radio internet	8	4	4	Unit	15,000,000	60,000,000
4	Radio HV komplete	8	1	7	Unit	15,000,000	105,000,000
5	Radio VHF komplete	8	1	7	Unit	4,000,000	28,000,000
6	Telpon satelit	11	4	7	Unit	7,500,000	52,500,000
7	Internet	8	1	7	Unit	1,000,000	7,000,000
8	Soundssystem/TOA	8	1	7	Unit	300,000	2,100,000
9	LCD/Infocus	8	1	7	Unit	12,000,000	84,000,000
10	Televisi	16	8	8	Unit	5,000,000	40,000,000
11	HT	45	10	35	Unit	1,200,000	42,000,000
	TOTAL A					64,000,000	458,100,000
	KEBUTUHAN DI POSKO						
1	Peta	19	11	8	Unit	500,000	4,000,000
2	Komputer pentium 4	16	8	8	Set	5,000,000	40,000,000
3	Laptop	16	9	7	Unit	12,000,000	84,000,000
4	Handycam	16	9	7	Buah	5,000,000	35,000,000
5	Kamera digital	16	9	7	buah	2,000,000	14,000,000
6	Genset (5000 watt)	30	14	16	Unit	13,000,000	208,000,000
7	Senter 6 baterai	35	13	23	Buah	50,000	1,150,000
8	Papan Data (white board)	40	19	21	Buah	15,000	315,000
9	Tenda pleton	5677	175	5502	Buah	15,000,000	82,530,000,000
10	Tenda regu	34061	50	34011	Buah	8,000,000	272,088,000,000
11	Kendaraan roda 4 (4x4)	20	9	11	Unit	250,000,000	2,750,000,000
12	Kendaraan roda 2	40	19	21	Unit	14,000,000	294,000,000
13	ATK	16	8	8	Pkt	2,500,000	20,000,000
14	Fotokopi	16	8	8	Pkt	500,000	4,000,000
15	Peralatan penerangan	16	8	8	Pkt	60,000	480,000
16	konsumsi (100 org x 30 hr x 3 kali x Rp 12500)	8	1	7	Pkt	20,000	140,000
17	BBM (50 ltr x 5 kendaraan x 30 hr x Rp 4500)	8	1	7	Pkt	500,000	3,500,000
18	Uang harian (100 org x 30 hr x Rp 40.000)	8	1	7	Pkt	500,000	3,500,000
19	Penyiapan tanda pengenalan	800	100	700	buah	5,000	3,500,000
	TOTAL B					328,650,000	358,083,585,000
	TOTAL A + B						358,541,685,000

BAB V PEMANTAUAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT

1. Rencana Kontinjensi ini disusun bersama oleh Dinas/Intansi/Lembaga Pemerintah dan Non Pemerintah yang terkait dengan penanganan bencana banjir di Kabupaten Pati, pada situasi dan kondisi bulan April 2011.
2. Dalam rangka mengamankan stok pangan, obat-obatan, bantuan untuk korban bencana alam tsunami kiranya dapat membangun gudang

- penampungan di tempat-tempat ketinggian yang dianggap aman dari ancaman bencana tsunami.
3. Pada masa yang akan datang menerapkan pemberian IMB baru dapat lebih di perketat dan diterapkan sebagaimana mestinya dengan memperhatikan :
 - a. Posisi bangunan
 - b. Lokasi bangunan
 - c. Konstruksi bangunan tahan gempa
 - d. Jarak lantai bangunan
 - e. Tata ruang Kota
 - f. Dan lain-lain
 4. Perlu dialokasikan dana tak terduga di masing-masing sektor untuk membiayai hal-hal yang tak terduga diluar perkiran sebelumnya.
 5. Setiap masyarakat korban bencana yang memperoleh bantuan tidak dikenakan pajak.
 6. Penanggulangan bencana biaya Operasional saat tanggap darurat terlebih dahulu dapat dimanfaatkan dana SKPD masing-masing.
 7. Perlunya meningkatkan kesiapsiagaan pada masa yang akan datang dengan dilakukan kegiatan :
 - a. pendataan dan pemuktahiran data daerah rawan bencana setiap 6 (enam) bulan;
 - b. mengadakan sosialisasi dan simulasi bencana diutamakan pada masyarakat daerah rawan bencana;
 - c. mengembangkan dan memfasilitasi informasi dan komunikasi pusat pengendalian operasi (*crisis centre*)
 - d. melengkapi dan memperbaiki peralatan bencana
 - e. membuat rencana kontinjensi untuk jenis bencana lain yang terjadi di Propinsi Jawa Tengah
 - f. menyiapkan jalur evakuasi dan tanda-tanda/symbol daerah rawan bencana.

BAB VI

PENUTUP

Demikian Renacana Kontinjensi ini dibuat sebagai bahan masukan bagi Bapak Gubernur Provinsi Jawa Tengah sebagai pedoman untuk menentukan kebijakan lebih lanjut. Jumlah anggaran biaya yang ditimbulkan dari beberapa sektor dalam penanganan bencana bukanlah sebagai Daftar Isian Kegiatan tetapi adalah Proyeksi Kebutuhan apabila terjadi bencana. Kebutuhan ini dapat dipenuhi dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada, baik dari Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Propinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota tetangga, instansi-instansi vertikal, lembaga-lembaga swasta, masyarakat, relawan dan lain-lain.

Kami menyadari bahwa rencana kontinjensi ini masih perlu penyempurnaan dan review secara berkala untuk mengaktualkan data yang ada .

Semarang, **April 2011**